

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis representasi maskulinitas hegemonik dalam serial HBO berjudul *Euphoria* (2019). Diantara serial remaja lainnya, tema yang diangkat *Euphoria* bukan saja tentang dinamika kehidupan remaja dan percintaan saja, tetapi juga memuat isu mengenai maskulinitas dalam karakter yang menjadi cerminan kompleks dari permasalahan yang dialami remaja saat ini. Terlebih, serial ini populer secara global. Maka, peneliti menilai *Euphoria* dapat menyediakan bahan kajian mengenai penggambaran representasi maskulinitas hegemonik. Penelitian ini difokuskan pada maskulinitas hegemonik sebab peneliti menilai bahwa kemunculan bentuk-bentuk maskulinitas yang lain tidak berarti menghapuskan nilai-nilai maskulinitas yang hegemonik. Selain itu, kegiatan menonton televisi masih menjadi salah satu hiburan dalam masyarakat yang disertai dengan sedang naik daunnya konten dalam bentuk serial, peneliti menilai ada kekhawatiran bahwa penggambaran media yang menampilkan sosok laki-laki ideal dengan mengakar pada budaya patriarki, secara tidak sadar, akan memicu para remaja untuk membentuk dirinya seperti apa yang ditampilkan media tersebut.

Melalui analisis wacana multimodal, peneliti berusaha mengulik bagaimana *Euphoria* menggambarkan maskulinitas hegemonik. Metode ini mengintegrasikan analisis: (1) aspek linguistik dengan *Systemic Functional Linguistic (SFL)* dari Halliday dan Matthiessen (2014); (2) sisi visual dengan *Visual Grammar* dari Kress dan van Leeuwen (2006); serta (3) aspek audio dengan mengacu pada konsep intonasi suara dan kerangka kognitif Cohen (2011) untuk menganalisis efek emosional yang dihasilkan oleh musik latar yang digunakan.

Berdasarkan temuan data dan analisis, *Euphoria* menggambarkan sosok Nate Jacobs sebagai figur laki-laki ideal. Serial *Euphoria* masih menunjukkan unsur-unsur maskulinitas hegemonik melalui penggambaran tokohnya. Karakter Nate merepresentasikan tipe maskulinitas hegemonik melalui keinginannya mendapatkan tubuh yang fit dan atletis, ekspresi emosi, seksualitas serta relasinya dengan perempuan dalam adegan-adegan yang ditampilkan.

Kata kunci : maskulinitas hegemonik, representasi, serial televisi, analisis wacana multimodal